

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Lokasi dan Subjek Penelitian

###### 1. Lokasi Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini berlokasi di Kampus UPI Bandung yang berada di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154. Berikut uraian secara rinci pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1  
Tempat Pelaksanaan Pengukuran

| No | Variabel Penelitian     | Tempat                          |
|----|-------------------------|---------------------------------|
| 1. | Power Lengan            | Gedung PKM Lantai 1 UPI Bandung |
| 2. | Hasil Kecepatan Pukulan | Halaman Gedung PKM UPI Bandung  |

###### 2. Subjek Penelitian

###### a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti. Dalam penelitian, seluruh sumber data dapat memberikan informasi yang berguna untuk pemecahan dalam masalah penelitian. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2010 p. 117). Adapun yang menjadi populasi penelitian ini yang akan dilaksanakan adalah Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tarung Derajat Satuan Latihan (SATLAT) Universitas Pendidikan (UPI) Bandung yang beranggotakan 25 orang.

###### b. Sampel

Dalam penelitian ini tidak semua anggota populasi dijadikan sebagai sumber data, tetapi hanya sebagian populasi yang umumnya disebut sebagai

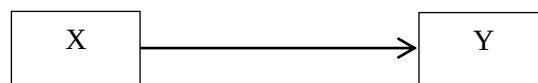
sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:85), sehingga pertimbangan sampel yang dipilih oleh peneliti adalah anggota aktif UKM Tarung Derajat yang sering mengikuti pelatihan. Maka dari itu peneliti menggunakan sampel 10 orang. Pengambilan sampel 10 orang tersebut diambil dari tingkat sabuk kurata III ke atas karena pada tingkatan ini penguasaan teknik gerakan bertarung setiap atlet di anggap sudah layak untuk pengambilan penelitian.

## B. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian membutuhkan sebuah desain penelitian untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam desain penelitian ini diantaranya:

1. Menetapkan populasi dan sampel penelitian
2. Pengambilan dan pengumpulan data melalui tes dan pengukuran
3. Menganalisis data
4. Menetapkan kesimpulan

Desain penelitian yang digunakan adalah :



Gambar 3.1  
Desain Penelitian  
Sumber: Sugiyono (2013:8)

Keterangan :

X : *Power* lengan

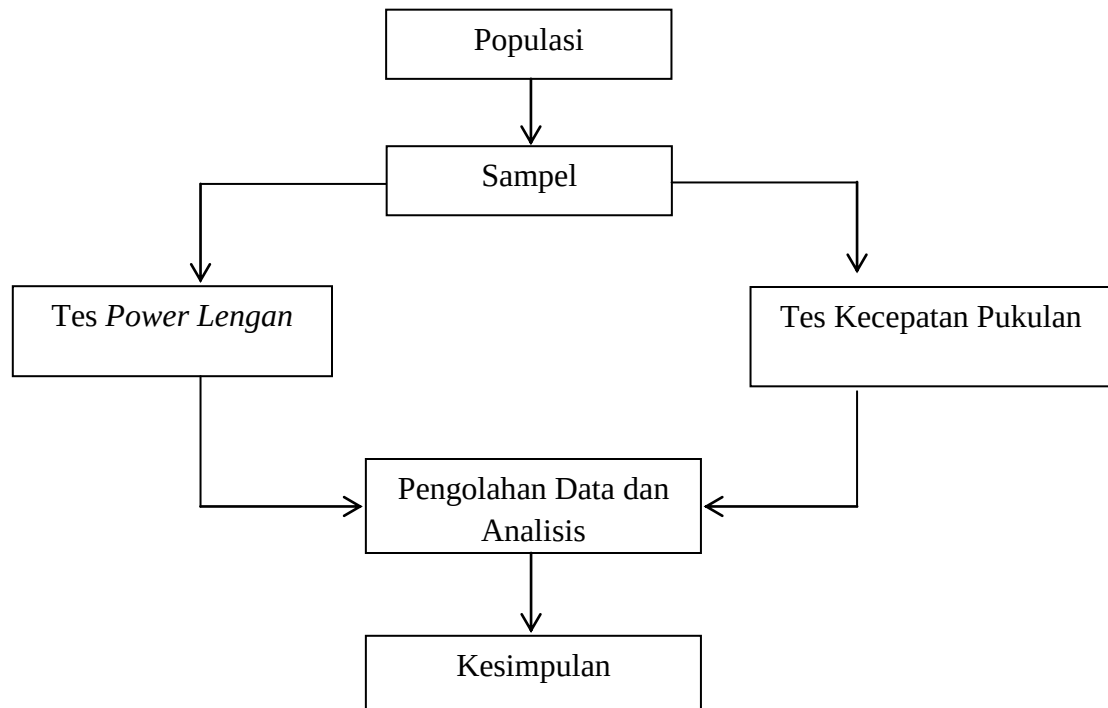
Y : kecepatan pukulan

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian ini langkah-langkahpelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Nushahan Najmi , 2014

*Hubungan Antara Power Lengan Dengan Kecepatan Pukulan Pada Cabang Olahraga Beladiri Ukm Tarung Derajat Satlat Upi*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2

Langkah-langkah Penelitian

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diartikan untuk usaha mencari pemecahan masalah, pemecahan dari penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelatif. seperti pendapat menurut Sugiyono (2013:3):

”Metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sedangkan metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Ibrahim dan Sudjana (2004:64) ”Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Berdasarkan pernyataan dan pendapat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif adalah metode yang berusaha untuk menggambarkan situasi dan keadaan yang dihadapi dengan menggunakan atau menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan atau analisis data dan kemudian di buatlah suatu kesimpulan sehingga pada akhirnya membuat suatu laporan.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiyono (2013:61) menyatakan bahwa, “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab variabel bebas : *power* lengan

Variabel terikat (Y) merupakan variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Jadi variabel terikat pada penelitian ini adalah kecepatan pukulan.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Untuk menghasilkan data dalam penelitian ini digunakan alat pengumpulan data (Instrument). Untuk pemilihan sampel pada penelitian yang dilakukan pada anggota UKM Tarung Derajat Satlat UPI dipilih berdasarkan

tingkat dari kurata III ke atas, karena pada tingkatan kurata tersebut sudah dianggap menguasai teknik dasar dan teknik bertarung.

Menurut Nurhasan dan Cholil (2007:12), “tes merupakan untuk memperoleh data/informasi, sedangkan pengukuran merupakan proses untuk memperoleh data/informasi dari individu atau obyek”.

Sugiyono (2013:148) “alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian, jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrument ini bertujuan untuk pengumpulan data dalam penelitian yang terdiri dari beberapa tes, adapun untuk lebih jelasnya mengenai alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini, secara rinci diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Tes *power* lengan**

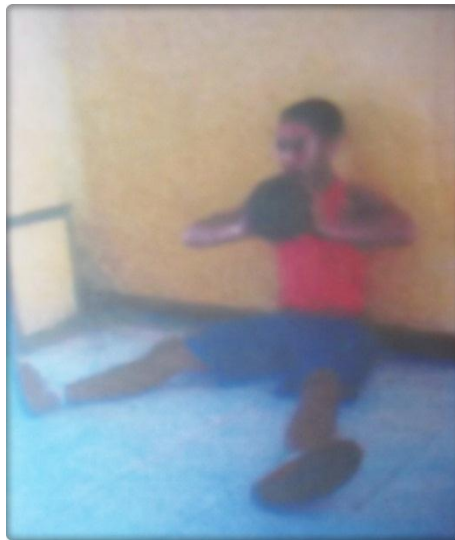
Dalam tes *power* lengan yaitu menggunakan tes lempar bola *medicine* ( *two hand medicin bool fut* ) yang memiliki Validitas 0,77 dan Relibitas 0,81. Data yang dibutuhkan untuk tes *power* lengan ini adalah berapa jarak/jauhnya lemparan bola *medicine* yang dapat dicapai seorang atlet tarung derajat. Untuk menggambarkan *power* lengannya.

Adapun tata cara tes lemparan bola *medicine* tersebut :

- |             |                                                 |
|-------------|-------------------------------------------------|
| Tujuan      | : Mengukur <i>power</i> lengan                  |
| Alat        | : Lapangan, Bola <i>medicine</i> 5 kg. Meteran  |
| Pelaksanaan | : Tes sampel dalam keadaan posisi siap, yaitu : |
- 1) Duduk pada lantai, dengan badan bersandar pada dinding.
  - 2) Kaki lurus kedepan dan dibuka seperti huruf V.
  - 3) Posisi telapak tangan berada di depan dada untuk melakukan lemparan bola *medicine*.
  - 4) Kemudian lakukan lemparan bola *medicine* kedepan sekuat mungkin.

- 5) Dalam melakukan tes lemparan bola *medicine* diberi kesempatan 3 kali.
- 6) Dari tes 3 kali lemparan, maka di ambil lemparan yang paling baik.

Untuk lebih jelasnya cara pelaksanaannya tes *power* lengan dengan menggunakan bola *medicine* dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Sikap Awal



Sikap Akhir

Gambar 3.3

Tes *Power* Lengan (Lempar Bola *Medicine*)

Sumber : *Skripsi*. Moch. Iman Setiawan (2006, hlm. 49)

#### b. Tes *kecepatan* pukulan

- |             |                                                                                                  |
|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Tujuan      | : Mengukur kecepatan pukulan                                                                     |
| Alat        | : Video camera ( <i>handycam</i> ) dan sasaran                                                   |
| Pelaksanaan | : Pengambilan data menggunakan video kamera ( <i>BENQ</i> ), cara melakukannya sebagai berikut : |
- 1) Subjek berdiri di depan target dengan posisi tubuh siap dan sikap saat bertarung.

- 2) Kemudian untuk memukul dilakukan dengan mengenai bidang sasaran (*target*).
- 3) Lakukan pukulan 1 kali dengan kecepatan maksimal ke arah sasaran/target.
- 4) Tes dilakukan sebanyak 3 kali kesempatan
- 5) Hasil dari ke 3 tes tersebut di ambil salah satu nilai yang tercepat. (Moch. Iman Setiawan 2006 : 50).

Untuk lebih jelasnya cara pelaksanaannya tes kecepatan pukulan dengan menggunakan target dapat di lihat pada gambar di bawah ini :



Sikap Awal



Sikap Lanjutan



Sikap Akhir

Gambar 3.4  
Tes Kecepatan Pukulan

## F. Tehnik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dari hasil tes dan pengukuran, maka langkah selanjutnya yaitu dengan menggunakan rumus-rumus statistika. Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Teknik analisis data yang digunakan adalah *Korelasi Pearson* dengan derajat kepercayaan 0,05. Analisis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

hubungan antara satu variabel bebas atau dependen (*power* lengan) secara bersama-sama dengan dua variabel terikat atau independen (kecepatan pukulan), dimana analisis diolah dengan menggunakan program *Statistical Product for Social Science* (SPSS) versi 17. Adapun langkah-langkahnya adalah :

1. Melakukan tes *power* lengan.
2. Melakukan tes kecepatan pukulan.
3. Mengumpulkan data hasil tes.
4. Input data dari skor tersebut pada program SPSS versi 17.

Selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis, dengan tujuan dapat memperoleh kesimpulan penelitian. Dalam pelaksanaannya pengolahan data dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji asumsi statistik dan uji hipotesis.

### 1. Uji Asumsi Statistik

Uji asumsi statistik merupakan tahapan pengolahan data melalui rumus-rumus statistik, dengan tujuan akhirnya menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam tahapannya, uji asumsi statistik melalui tahapan sebagai berikut :

#### a. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, varians, skor terendah dan skor tertinggi.

#### b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji Kolmogorov-smirnov, dengan asumsi kelompok sampel termasuk kedalam sampel kecil atau 30 kebawah. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (*p*) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (*dk*)  $\alpha = 0,05$ . Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. Atau *P-value*  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal.



- 2) Jika nilai Sig. Atau *P-value*  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal maka menggunakan analisis uji parametrik dengan menggunakan rumus *Pearson Korelasi Momen*, dan apabila data yang diperoleh tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis uji non-parametrik dengan menggunakan rumus *Rank Spearman Korelasi*. Kemudian hasil pengujian diinterpretasikan dengan kriteria yang dikemukakan oleh Sugiyono (2012: 184).

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199       | Sangat rendah    |
| 0,20 – 0,399       | Rendah           |
| 0,40 – 0,599       | Sedang           |
| 0,60 – 0,799       | Kuat             |
| 0,80 – 1,000       | Sangat kuat      |

Tabel 3.2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Sumber : pendapat Sugiyono (2012, hlm. 184)

- c. Uji determinasi dengan bantuan SPSS versi 17 yang digunakan untuk mencari berapa besar hubungan antara kedua variabel.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis 1 :

Penulis mengajukan hipotesis untuk permasalahan pertama sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan *power* lengan terhadap hasil kecepatan Pukulan pada cabang olahraga Tarung Derajat.

$H_1$  : Terdapat hubungan *power* lengan terhadap hasil kecepatan Pukulan pada cabang olahraga Tarung Derajat..

Jika probabilitas (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.

Hipotesis 2 :

Penulis mengajukan hipotesis untuk permasalahan kedua sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terdapat hubungan *power* lengan terhadap hasil kecepatan Pukulan pada cabang olahraga Tarung Derajat.

$H_1$  : Terdapat hubungan *power* lengan terhadap hasil kecepatan Pukulan pada cabang olahraga Tarung Derajat.

Jika probabilitas (Sig.)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas (Sig.)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.